

Hangatnya Kebersamaan Satgas Yonif 408/Sbh di Honai Wamitu, Papua

Jurnalis Agung - LANNYJAYA.WARTAWAN.ORG

Mar 20, 2026 - 07:30



(Foto Dok): Prajurit Satgas Yonif 408/Sbh Tk Wamitu merajut silaturahmi erat, membina hubungan layaknya keluarga dengan masyarakat Kampung Wamitu, Distrik Goa Balim, Kabupaten Lanny Jaya, Jumat (20/03/2026).

LANNY JAYA- Di bawah langit pegunungan Papua yang sunyi, sebuah honai sederhana di Kampung Wamitu, Distrik Goa Balim, Kabupaten Lanny Jaya, menjadi saksi hangatnya kebersamaan pada Jumat (20/03/2026). Bukan sekadar menjalankan tugas, prajurit Satgas Yonif 408/Sbh Tk Wamitu hadir untuk merajut silaturahmi erat, membina hubungan layaknya keluarga dengan masyarakat

setempat.

Sebuah momen berharga terjadi saat para prajurit menyambangi kediaman Bapak Undius Wenda. Duduk bersila di atas jerami yang menghangatkan, dikelilingi bara api kecil, obrolan mengalir penuh tawa dan cerita. Ruang sederhana itu menjadi wadah tak ternilai untuk membangun kepercayaan tanpa sekat.

Sambutan hangat terpancar dari wajah tuan rumah, pasangan orang tua Papua yang tulus. Kehadiran para prajurit disambut layaknya anggota keluarga sendiri, membawa perhatian dan kepedulian yang mendalam.

Interaksi yang terjalin begitu alami. Seorang mama Papua dengan antusias berbagi cerita, menunjuk ke sana kemari, menggambarkan betapa tumbuhnya rasa percaya antara masyarakat dan aparat yang bertugas di wilayah terpencil ini.

Kondisi honai yang sederhana, dengan dinding kayu dan perabotan seadanya, justru menjadi latar yang memperkuat makna kebersamaan. Di tengah dinginnya udara pegunungan, kehangatan sejati datang dari jalinan hubungan antarmanusia yang tulus.

Kapten Infanteri Indra, Komandan Pos (Danpos) Tk Wamitu, menekankan pentingnya pendekatan humanis dalam tugas di Papua.

"Kami tidak ingin hanya dikenal sebagai aparat yang menjaga keamanan. Kami ingin menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Dengan duduk bersama seperti ini, kami bisa memahami mereka, merasakan apa yang mereka rasakan, dan membangun kepercayaan yang tulus," kata Kapten Inf Indra, Jumat (20/03/2026).

Beliau menambahkan bahwa kesuksesan tugas tidak hanya diukur dari stabilitas keamanan, tetapi juga dari kedekatan emosional yang terjalin.

"Bagi kami, keberhasilan itu ketika masyarakat merasa aman sekaligus merasa memiliki kami sebagai bagian dari mereka," tambahnya.

Melalui kegiatan sederhana namun sarat makna ini, Satgas Yonif 408/Sbh Tk Wamitu membuktikan bahwa kehadiran negara di pelosok negeri melampaui sekadar pengamanan. Sentuhan kemanusiaan yang mereka berikan menguatkan harapan dan mempererat tali persaudaraan, menjadi bukti nyata semangat kebersamaan dari Papua untuk Indonesia. ([PERS](#))